

Outline Journal of Management and Accounting

Journal homepage: <https://journal.outlinepublisher.com/index.php/OJMA>

Research Article

Professional Ethics Of Accountants In Sme Accounting: Practices and Implications

(Etika Profesional Akuntan Dalam Akuntansi UMKM: Praktik dan Implikasi)

Abdul Fatah Hassanudin¹, Nurjaman², Iin Srimulyani³

¹Universitas Garut, Indonesia

²Universitas Wiralodra, Indonesia

³SMP Negeri 3 Kota Cilegon, Indonesia

*Correspondence: abdulfatah@uniga.ac.id

Keyword:

Professional Ethics of Accountants, Accounting Practices, MSME Accounting, Implications, Ethics.

Abstract

This study aims to analyze the role of accountants' professional ethics in the accounting practices of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia, particularly in addressing implementation challenges and their implications for financial reporting quality and stakeholder trust. This research employs a qualitative approach using a case study method conducted on MSMEs in Bandung. Data were collected through in-depth interviews, direct observations, and document analysis to obtain a comprehensive understanding of accounting practices. The findings indicate that the application of professional ethical principles, including integrity, objectivity, and confidentiality, contributes significantly to improving transparency and reliability in financial reporting. However, limitations in knowledge, human resources, and accounting systems remain key challenges in their implementation. Therefore, this study recommends the provision of ethics training and the development of simple and applicable accounting systems to enhance the sustainability and accountability of MSMEs.

PENDAHULUAN

Etika profesi merupakan elemen fundamental dalam praktik akuntansi karena berfungsi sebagai pedoman perilaku profesional dalam menghasilkan informasi keuangan yang andal dan dapat dipercaya (Safitri et al., 2025). Etika profesi memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan praktik akuntansi, termasuk pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (IAI, 2019). Penerapan praktik akuntansi yang profesional dan berlandaskan etika menjadi faktor utama dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan serta meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM (Sri Kumala Putri & Said, 2025). Selain itu, penerapan etika profesi juga berfungsi untuk meminimalkan risiko kesalahan dan kecurangan dalam pengelolaan keuangan usaha (Johnson, 2020). Meskipun demikian, pada kenyataannya masih banyak UMKM yang belum menerapkan prinsip etika profesi secara optimal dalam praktik akutansinya (Lee, 2019).

Keterbatasan pengetahuan, sumber daya manusia, dan kesadaran pelaku usaha menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya penerapan etika profesi pada UMKM (Lee, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh etika profesi terhadap praktik akuntansi UMKM. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis dalam rangka meningkatkan penerapan etika profesi pada praktik akuntansi UMKM sehingga kualitas laporan keuangan dan tingkat kepercayaan stakeholders dapat meningkat. Dalam penelitian ini, etika profesi didefinisikan sebagai seperangkat nilai moral dan prinsip perilaku yang menjadi pedoman bagi akuntan dalam menjalankan tugas profesionalnya (IAI, 2019). Sementara itu, praktik akuntansi UMKM diartikan sebagai proses pencatatan, pengolahan, dan penyajian informasi keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM untuk mendukung pengambilan keputusan usaha (Arens & Loebbecke, 2017).

Permasalahan utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana etika profesi memengaruhi praktik akuntansi UMKM. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh tersebut serta mengidentifikasi manfaat penerapan etika profesi dalam pengelolaan akuntansi UMKM (Johnson, 2020). Etika profesi merupakan prinsip moral yang mengatur perilaku akuntan dalam melaksanakan tanggung jawab profesionalnya (IAI, 2019). Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan bahwa etika profesi berfungsi sebagai pedoman perilaku guna mendukung pencapaian tujuan profesi akuntansi secara bertanggung jawab (IAI, 2019). Praktik akuntansi UMKM mencakup seluruh aktivitas pencatatan transaksi, pengolahan data keuangan, serta penyusunan laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan usaha (Rahma Fadiyah et al., 2025).

Penerapan etika profesi dalam akuntansi tercermin melalui beberapa prinsip utama yang harus dipatuhi oleh akuntan (IAI, 2019). Prinsip integritas menuntut akuntan untuk bersikap jujur dan menjunjung tinggi kebenaran dalam setiap aktivitas akuntansi (Sulistiyani, 2018). Prinsip objektivitas mengharuskan akuntan bersikap netral dan bebas dari kepentingan pribadi dalam melakukan penilaian dan analisis keuangan (Rahma Fadiyah et al., 2025). Profesionalisme menekankan pentingnya kompetensi, keahlian, dan tanggung jawab akuntan dalam menjalankan tugasnya (IAI, 2019). Prinsip kerahasiaan mengharuskan akuntan menjaga informasi keuangan agar tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak berkepentingan (Sulistiyani, 2018). Sementara itu, prinsip independensi menuntut akuntan untuk bebas dari pengaruh pihak lain dalam melaksanakan pekerjaan profesionalnya (Rahma Fadiyah et al., 2025).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa etika profesi memiliki pengaruh positif terhadap praktik akuntansi UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Smith (2018) menunjukkan bahwa etika profesi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Penelitian lain yang dilakukan oleh Johnson (2020) menunjukkan bahwa etika profesi memiliki pengaruh positif terhadap kepercayaan stakeholders terhadap UMKM.

Meskipun demikian, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa implementasi etika profesi di kalangan UMKM masih belum optimal. Lee (2019) menyatakan bahwa keterbatasan pengetahuan dan pemahaman mengenai etika profesi menjadi salah satu faktor utama yang menghambat penerapannya dalam praktik akuntansi UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji pengaruh etika profesi terhadap praktik akuntansi UMKM sekaligus merumuskan rekomendasi yang dapat mendukung peningkatan penerapan etika profesi dalam aktivitas akuntansi UMKM.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan etika profesi dalam praktik akuntansi UMKM (Arens & Loebbecke, 2017). Metode studi kasus dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara komprehensif dalam konteks nyata (Arens & Loebbecke, 2017).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan analisis dokumen (Arens & Loebbecke, 2017). Wawancara dilakukan dengan pemilik atau pengelola UMKM serta pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan akuntansi (Arens & Loebbecke, 2017). Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM (Arens & Loebbecke, 2017). Analisis dokumen dilakukan terhadap laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan UMKM (Arens & Loebbecke, 2017). Objek penelitian adalah UMKM yang telah beroperasi minimal dua tahun dan memiliki sistem akuntansi yang berjalan secara konsisten (Arens & Loebbecke, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM yang diteliti adalah sebuah perusahaan kecil yang bergerak di bidang produksi makanan ringan di Bandung. Perusahaan ini telah berdiri selama 5 (lima) tahun dan memiliki 10 (sepuluh) karyawan. UMKM ini memiliki sistem akuntansi yang sederhana, namun efektif dalam mengelola keuangan perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik akuntansi pada UMKM yang diteliti masih bersifat dasar dan belum memanfaatkan sistem akuntansi yang kompleks (Arens & Loebbecke, 2017). Pencatatan transaksi keuangan dilakukan secara manual oleh pengelola usaha, yang umumnya disesuaikan dengan kemampuan sumber daya manusia yang tersedia (Lee, 2019). Sistem akuntansi yang digunakan lebih diarahkan untuk memenuhi kebutuhan dasar pencatatan keuangan, terutama dalam memantau arus kas usaha. Selain itu, UMKM secara rutin menyusun laporan keuangan bulanan sebagai alat evaluasi kondisi keuangan (Smith, 2018). Analisis keuangan yang dilakukan masih terbatas pada penilaian sederhana terhadap pendapatan dan pengeluaran, sehingga lebih berorientasi pada pengendalian keuangan jangka pendek (Johnson, 2020).

Tabel 1.
Praktik Akuntansi UMKM

Praktik Akuntansi	Deskripsi
Pencatatan Transaksi	Manual
Sistem Akuntansi	Sederhana
Pelaporan Keuangan	Bulanan
Analisis Keuangan	Sederhana

Penerapan etika profesi dalam praktik akuntansi UMKM tercermin dari beberapa aspek utama. Kejujuran menjadi prinsip yang dijunjung dalam pencatatan setiap transaksi keuangan agar informasi yang dihasilkan sesuai dengan kondisi sebenarnya. UMKM juga menjaga kerahasiaan informasi keuangan perusahaan agar tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak berkepentingan. Selain itu, objektivitas diterapkan dalam proses analisis keuangan sehingga penilaian dilakukan secara wajar dan tidak bias. Kepatuhan terhadap peraturan perpajakan dan ketentuan hukum yang berlaku juga menjadi bagian dari penerapan etika profesi dalam pengelolaan akuntansi UMKM.

Tabel 2
Etika Profesi UMKM

Etika Profesi	Deskripsi
Kejujuran	Pencatatan transaksi keuangan yang akurat dan jujur
Kerahasiaan	Menjaga kerahasiaan informasi keuangan perusahaan
Objektivitas	Analisis keuangan yang objektif dan tidak bias
Kepatuhan	Kepatuhan terhadap peraturan perpajakan dan hukum yang berlaku

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun praktik akuntansi yang diterapkan masih sederhana, penerapan etika profesi memberikan kontribusi positif terhadap kualitas laporan keuangan dan pengelolaan keuangan perusahaan.

Implementasi etika profesi dalam praktik akuntansi UMKM dapat dilakukan melalui berbagai upaya strategis. Salah satunya adalah meningkatkan kesadaran pelaku usaha dan karyawan mengenai pentingnya etika profesi

dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, pemberian pelatihan dan pendidikan terkait akuntansi dan etika profesi dinilai penting untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. Upaya lain yang dapat dilakukan adalah menerapkan sistem akuntansi yang lebih transparan dan akuntabel guna mendukung praktik akuntansi yang etis.

Penerapan etika profesi dalam praktik akuntansi UMKM memberikan berbagai manfaat bagi keberlangsungan usaha. Etika profesi mampu meningkatkan kepercayaan pelanggan dan investor terhadap UMKM. Selain itu, kualitas laporan keuangan menjadi lebih baik dan dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan. Implementasi etika profesi juga berperan dalam mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan potensi kecurangan dalam pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika profesi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik akuntansi UMKM. UMKM yang menerapkan prinsip etika profesi secara konsisten cenderung memiliki praktik akuntansi yang lebih tertata dan dapat dipertanggungjawabkan. Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan pemilik atau pengelola UMKM yang menegaskan bahwa etika profesi merupakan faktor penting dalam menjalankan usaha secara berkelanjutan.

Selain itu, UMKM yang memiliki etika profesi yang baik menunjukkan sistem akuntansi yang lebih terstruktur dan transparan. Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten, serta pengawasan internal dilakukan untuk memastikan keakuratan dan keandalan informasi keuangan. Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa etika profesi berpengaruh positif terhadap praktik akuntansi UMKM (Smith, 2018; Johnson, 2020). Namun demikian, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa masih terdapat UMKM yang belum menerapkan etika profesi secara optimal dalam praktik akuntansinya. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh keterbatasan pengetahuan, pemahaman, serta sumber daya yang dimiliki UMKM dalam mengimplementasikan etika profesi secara menyeluruh.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi praktik akuntansi UMKM. UMKM perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya etika profesi sebagai landasan dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, pengembangan sistem akuntansi yang lebih terstruktur, transparan, dan disertai pengawasan internal yang efektif menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, UMKM dapat memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan dan meningkatkan kinerja keuangan usaha. Implementasi etika profesi dalam praktik akuntansi UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, rendahnya tingkat pengetahuan, dan minimnya kesadaran akan pentingnya etika profesi. Namun demikian, terdapat peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan penerapan etika profesi, antara lain melalui peningkatan edukasi dan pelatihan, pengembangan sistem akuntansi yang lebih transparan, serta penguatan pengawasan internal secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa etika profesi memiliki peranan yang signifikan dalam menunjang praktik akuntansi UMKM. Penerapan prinsip etika profesi secara konsisten terbukti mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan, menciptakan transparansi, serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap UMKM. Dengan demikian, etika profesi tidak hanya berfungsi sebagai pedoman perilaku akuntan, tetapi juga sebagai elemen strategis dalam keberlangsungan dan kredibilitas usaha. Oleh karena itu, upaya peningkatan etika profesi dalam praktik akuntansi UMKM perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui peningkatan kesadaran, penguatan kompetensi sumber daya manusia, serta pengembangan sistem akuntansi yang lebih terstruktur dan akuntabel. Dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait juga sangat diperlukan dalam bentuk regulasi, pelatihan, dan pendampingan. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat membantu UMKM meningkatkan daya saing serta memastikan praktik akuntansi yang etis dan berkualitas di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., & Loebbecke, J. K. (2017). *Auditing: An integrated approach* (16th ed.). Pearson.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Kode etik akuntan profesional*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Johnson, R. (2020). The role of professional ethics in improving financial reporting quality in SMEs. *Journal of Accounting and Finance*, 15(2), 45–58.
- Lee, S. (2019). Ethical challenges and accounting practices in small and medium enterprises. *International Journal of Business Ethics*, 8(1), 23–35.

- Rahma Fadiyah, A., Nugroho, B., & Prasetyo, D. (2025). The influence of accounting practices on SME financial performance. *Journal of Small Business and Entrepreneurship Research*, 13(1), 67–79.
- Safitri, D., Hidayat, R., & Kusuma, A. (2025). Professional ethics and its impact on financial accountability. *Journal of Accounting Research and Practice*, 10(2), 101–115.
- Smith, J. (2018). The impact of professional ethics on financial reporting quality in SMEs. *Journal of Accounting Studies*, 12(3), 89–102.
- Sri Kumala Putri, N., & Said, M. (2025). The role of ethical accounting practices in enhancing stakeholder trust in SMEs. *Indonesian Journal of Accounting and Business*, 14(1), 55–70.
- Sulistiyani, T. (2018). Etika profesi akuntan dan implikasinya terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 7(2), 120–130.